

PENERAPAN MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) NEGERI 1 BUKITTINGGI

Farida Mayar¹.Wahyuni². Nurbaiti³.

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang

E-mail: ridhawahyuni9173@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan Manajemen Ekstrakurikuler PAUD di TK Negeri 1 Kota Bukittinggi. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik dan benar akan berpengaruh positif terhadap kualitas lembaga PAUD. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi. Melalui penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa TK Negeri 1 Bukittinggi menerapkan manajemen ekstrakurikuler PAUD yang dilaksanakan melalui empat tahap berikut: (1) merencanakan analisis kebutuhan, jenis, latarbelakang, tujuan, anggaran, materi, alat penilaian, jadwal, sarana dan prasarana, output, kriteria instruktur, (2) mengorganisasi pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab personil kegiatan ekstrakurikuler, (3) melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai perencanaan dan pengorganisasian, dan (4) mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya penerapan manajemen ekstrakurikuler di TK Negeri 1 Bukittinggi juga ditemukan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat.

Kata Kunci : *Penerapan Manajemen Ekstrakurikuler, Pendidikan Anak Usia Dini*

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the application of PAUD Extracurricular Management in TK Negeri 1 Bukittinggi City. Good and correct management of extracurricular activities will positively influence the quality of PAUD institutions. This research is an evaluative study with a qualitative approach. Data collection was carried out by means of observation, interviews, and documentation. Through this study it was concluded that TK Negeri 1 Bukittinggi implements PAUD extracurricular management which is carried out through the following four stages: (1) planning an analysis of needs, types, backgrounds, goals, budgets, materials, assessment tools, schedules, facilities and infrastructure, outputs, instructor criteria, (2) organizing the division of duties, authority and responsibilities of extracurricular activities personnel, (3) carrying out extracurricular activities according to planning and organizing, and (4) evaluating extracurricular activities. Continuing the implementation of extracurricular management in TK Negeri 1 Bukittinggi also found supporting factors and inhibiting factors.

Keywords: *Application of Extracurricular Management, Early Childhood Education*

PENDAHULUAN

Anak usia dini berada dalam masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan manusia. Masa ini merupakan periode sensitif, selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Usia keemasan merupakan masa di mana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik disengaja maupun tidak disengaja. Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasananak.

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu lembaga yang melaksanakan pelayanan anak usia dini pada jalur formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun, yang terbagi menjadi dua kelompok: Kelompok A untuk anak usia 4-5 tahun dan Kelompok B untuk anak usia 5-6 tahun. Di Lembaga TK ini mempunyai manajemen yang memiliki peran strategis. Pada penelitian ini, memfokuskan bahasan manajemen kegiatan yang dilakukan PAUD yang dilaksanakan oleh TK Negeri 1 Bukittinggi. Apabila manajemen baik, maka lembaga pendidikan menjadi baik sehingga tujuan pendidikan dalam lembaga dapat tercapai. Hal ini dipertegas bahwa pembenahan manajemen PAUD diperlukan untuk meningkatkan layanan kepada anak didik. Adapun layanan PAUD selalu berkaitan dengan berbagai aspek perkembangan, diantaranya: social emosional, fisik motorik, nilai agama dan moral, kognitif, bahasa dan seni. Keberhasilan PAUD dapat diukur dari ketercapaiannya terhadap aspek-aspek tersebut.

Satuan pendidikan TK perlu menyediakan wadah untuk mengembangkan potensi dapat dilakukan pada saat proses pembelajaran atau luar pembelajaran (ekstrakurikuler). Untuk mengelola pembelajaran ekstrakurikuler diperlukan manajemen yang baik. Tahapan manajemen ekstrakurikuler meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Manajemen PAUD merupakan proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian pendidikan, memimpin, dan pengendalian SDM guna ketercapaian sasaran organisasi. Sedangkan aktivitas manajemen dilakukan untuk mempermudah sebuah kegiatan. Hal ini diperkuat pendapat yang menyatakan pentingnya mempelajari manajemen secara umum, seseorang akan lebih terarah dan sistematis dalam merealisasikan konsep/ide.

Kegiatan yang dilakukan di PAUD beraneka ragam, diantaranya adanya ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan program tidak tertulis dalam kurikulum/ diluar kurikulum. Selain itu, ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang dapat dilakukan didalam atau diluar

sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan, memperluas ilmu pengetahuan anak didik, menyalurkan bakat, mengetahui hubungan antar pelajaran sebagai upaya pembinaan anak.

Pernyataan ini dipertegas permendikbud No.62Th2014 dinyatakan bahwa jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam belajar dengan bimbingan dibawah pengawasan satuan pendidikan/sekolah. Tujuan ekstrakurikuler untuk membantu mengembangkan keterampilan anak didik yang telah disesuaikan dengan kebutuhan anak, minat dan bakat anak. Bimbingan tersebut dilaksanakan dibawah bimbingan pendidik khusus, tenaga kependidikan dan seseorang yang memiliki keahlian atas wewenang sekolah. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler dapat tercapai apabila manajemen dikelola dengan baik. Manajemen bukan hanya sekedar kegiatan tulis menulis, namun diartikan dalam lingkup pengertian yang lebih luas.

Manajemen ekstrakurikuler PAUD berbasis fungsi manajemen secara umum. G.R Terry dalam Machali bahwa tahapan manajemen meliputi: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengendalian (*controlling*). Dengan demikian kegiatan manajerial adalah pengelolaan kegiatan yang meliputi tahapan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan.

Profil TK Negeri 1 Bukittinggi

TK Negeri 1 Bukittinggi beralamat di Jalan Panorama Baru Kelurahan Puhun Pintu Kabun Kecamatan Mandiangin Koto Selatan Kota Bukittinggi, yang mulai beroperasi sejak tahun 2018/2019. TK negeri 1 Bukittinggi ini sebelumnya dirintis oleh SKB Kota Bukittinggi dengan nama KB Harapan Bunda di tahun 2003. Pengelola KB Harapan Bunda adalah Pamong Belajar yang merupakan tenaga fungsional yang berada di SKB Kota Bukittinggi. Pendidik nya berasal dari Warga Belajar Paket C SKB Kota Bukittinggi, dengan peserta didik 5 orang yang tinggal 1 km dari SKB. Tempat belajar di ruang kantor SKB yang ditata sedemikian rupa untuk proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dari hari Senin s.d Jumat. Tahun 2004 KB Harapan Bunda didukung dana dari APBD Kota Bukittinggi yaitu untuk operasional, honor pendidik dan pemberian makanan tambahan.

KB Harapan Bunda semakin berkembang dan diterima masyarakat. Terbukti dengan banyaknya murid yang berasal dari wilayah sekitar sekolah dan juga wilayah kota Bukittinggi dan Agam Timur. Tahun 2011 dengan dana Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga mendapat bantuan dua lokal permanen berukuran masing-masing 7.5 m x 7.5 m. Pendidik KB dan TK Harapan Bunda telah mengikuti berbagai Diklat PAUD baik di tingkat Kota Propinsi juga Regional. Juga adanya magang serta studi banding ke lembaga yang bisa dijadikan rujukan di Medan, dan Pekanbaru. Tahun 2013-2018 KB Harapan Bunda sudah Terakreditasi. Pendidik dan peserta didik ikut berpartisipasi mengikuti ajang perlombaan tentang PAUD di tingkat Kota dan Propinsi. Selanjutnya tahun 2012, melalui prosedur yang berlaku, mulai beroperasionalnya TK Harapan Bunda binaan SPNF SKB Kota Bukittinggi. Mulai tahun 2018/2019 melalui Perwako Bukittinggi, KB dan TK Harapan Bunda dijadikan TK Negeri 1 Bukittinggi dengan Kepala Sekolah berasal dari Guru TK Negeri Pembina

Bukittinggi Evilia Mayeri, S.Pd. Dengan Pendidik nya Guswita Rahmi, S.Pd, Lenggo Geni, S.Pd.I, Susi Anggraini, A.Ma dan Suci Muharni, S.Pd.Tenaga kependidikan yaitu Ida Farida, A.Ma sebagai TU dan Benny Irawan sebaga tenaga lapangan/kebersihan.Pembelajaran dilaksanakan dari hari Senin s.d Sabtu.TK Negeri 1 Bukittinggi mulai tahun 2019 telah mempunyai anggaran tersendiri yang berasal dari APBD.

Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini

Implementasi kegiatan ekstrakurikuler PAUD telah diterapkan di TK Negeri 1 Bukittinggi yang meliputi empat kegiatan, yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan evaluasi. *Pertama*, perencanaan disusun oleh kepala sekolah, guru, komite, orangtua atau wali secara matang. Adapun langkah-langkah kegiatan perencanaan ekstrakurikuler adalah: (1) melakukan analisis kebutuhan, (2) menentukan jenis, (3) mempertimbangkan latarbelakang, (4) menentukan tujuan,(5) menentukan anggaran biaya,(6) menentukan materi, (7) menentukan alat penilaian dan evaluasi, (8) menentukan jadwal, (9) menentukan sarana prasarana yang diperlukan/ mengatur tempat/ lingkungan, (10) menentukan output, dan (11) menentukan criteria guru/ pelatih/ instruktur kegiatan ekstrakurikuler.

Kedua, pengorganisasian adalah kegiatan pembagian tugas ,wewenang, dan tanggungjawab. Tujuan pengorganisasian agar semua kegiatan berjalan secara efektif, efisien serta tercapai target.Dengan demikian pengorganisasian ekstrakurikuler pada TK Negeri 1 Bukittinggi yaitu berupa pembagian tugas setiap pendidik pada kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pembagian tugas meliputi wewenang dan tanggungjawab yang dibebankan kepada masing-masing personal. Uraian tugas dan prosedur kerja masing-diinformasikan kepada seluruh personal yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler terdiri: pembina, koordinator, ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan seksi sesuai jenis kegiatan ekstrakurikuler. Masing-masing memiliki uraian tugas yang jelas. Adapun pembagian tugas meliputi wewenang dan tanggungjawab yang dibebankan kepada masing-masing personal. Uraian tugas dan prosedur kerja masing-masing personal ditetapkan dan diinformasikan kepada seluruh personal yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Tujuannya seluruh personal memahami wewenang, tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Ketiga, pelaksanaan adalah menggerakkan atau mengarahkan sumber daya manusia serta mendayagunakan fasilitas yang ada. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah ditetapkan. *Keempat* adalah evaluasi, yaitu proses pengukuran dan hasil yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebagai indikator penilaian sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik/guru pendamping yang bertugas memberikan evaluasi, mengamati, mengukur, kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan. Lingkup evaluasi adalah

kesesuaian dengan tujuan yang diharapkan. Dengan demikian manajemen ekstrakurikuler PAUD adalah pengelolaan kegiatan di luar jam belajar yang dilaksanakan oleh pendidik/guru, instruktur yang ditujukan kepada anak usia dini untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat serta kebutuhan anak melalui kegiatan khusus yang terencana dan terprogram untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga PAUD.

Adapun tahapan-tahapan dalam implementasi kegiatan ekstra- kurikuler TK Negeri 1 Bukittinggi meliputi: *pertama*, melakukan analisa kebutuhan ekstrakurikuler. merencanakan kebutuhan ekstrakurikuler dilakukan dengan cara menganalisis hasil observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Fungsi analisis kebutuhan yaitu mengidentifikasi kebutuhan, bakat minat anak, memetakan sarana dan prasarana serta SDM pengajar. Tahapan ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui daya dukung TK Negeri 1 Bukittinggi dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Kedua, jenis ekstrakurikuler. dalam hal penentuan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih anak, disarankan berkomunikasi dengan orangtua atau wali. Penelusuran dapat dilakukan melalui wawancara dan kuesioner. Setelah informasi jenis kegiatan diperoleh, lembaga PAUD mengelompokkan anak didik dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.

Ketiga, latar belakang ekstrakurikuler. Latar belakang ekstrakurikuler didasari dari hasil evaluasi. Hasil evaluasi tersebut memetakan kelebihan dan kekurangan kegiatan ekstrakurikuler. *Keempat*, penentuan tujuan diadakan ekstrakurikuler. Tujuan tersebut untuk menumbuh kembangkan aspek perkembangan anak berikut: kognitif, NAM(nilai agama dan moral), Sosem (social emosional), fisik motorik, bahasa dan seni.

Kelima, anggaran biaya. Penentuan anggaran biaya diperlukan sebagai sarana memprediksi dana yang diperlukan untuk melaksanakan ekstrakurikuler. Anggaran kegiatan ditetapkan sesuai kebutuhan dan disusun setelah perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ditetapkan. Tahapan penyusunan anggaran, dapat dilakukan sebagai berikut, yaitu mengidentifikasi kegiatan satu periode, mengidentifikasi sumber-sumber keuangan, memformulasikan anggaran, menyusun usulan anggaran, dan mengesahkan anggaran.

Keenam, materi kegiatan. Materi tersebut disiapkan sesuai jenis kegiatan dan ditentukan oleh guru/ instruktur. Sebelum dilaksanakan, materi telah mendapat persetujuan kepala sekolah. Materi dituangkan dalam bentuk RPPH, modul dengan sistematika yang berisikan identitas program, alat dan bahan, materi, kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup, penilaian.

Ketujuh, penilaian dan evaluasi. Instrumen penilaian disesuaikan dengan tujuan sesuai bentuk kegiatan. Penilaian dilakukan setelah kegiatan berlangsung. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan laporan kepada orangtua atau wali secara berkala. Tujuannya orangtua atau wali mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kedelapan, menentukan jadwal. Kegiatan ekstrakurikuler dijadwal sesuai kesepakatan antara kepala sekolah dengan guru/ pelatih/ instruktur ekstrakurikuler. Jadwal tersebut disusun diluar jam belajar. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler disusun berdasarkan atas jumlah kegiatan, tujuan kegiatan, waktu yang sesuai kebutuhan, jenis/ bentuk kegiatan, instruktur kegiatan, tempat dan output. TK Negeri 1 Bukittinggi untuk pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan 1 kali seminggu yaitu di hari Sabtu jam 08.00- 11.00.

Kesembilan, penentuan sarana prasarana yang diperlukan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sarana prasarana disesuaikan jenis kegiatan ekstrakurikuler. *Kesepuluh*, menentukan output. Output tersebut dapat dipergunakan sebagai bentuk laporan kepada orangtua atau wali setiap semester, dan *Kesebelas*, menetapkan criteria guru/ pelatih/ instruktur kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berhasil apabila dilandasi prinsip PAUD. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan seharusnya berbasis prinsip berikut: bermain sambil belajar, stimulasi terpadu, lingkungan kondusif, menggunakan pendekatan tematik, menggunakan media, aktif, kreatif, inovatif, mengembangkan kecakapan hidup, dan pemanfaatan teknologi informasi berorientasi perkembangan anak dan berorientasi kebutuhan anak.

Prinsip PAUD tercermin dalam kegiatan ekstrakurikuler anak usia dini. Hal ini diawali dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Disamping itu, enam aspek perkembangan yang terdiri aspek nilai agama dan moral, fisikmotorik, sosial emosional, kognitif, bahasa dan seni adalah hal pokok yang dievaluasi. Pertumbuhan dan perkembangan enam aspek merupakan hal penting dalam PAUD. Berbagai contoh kegiatan ekstrakurikuler yang ditetapkan berorientasi perkembangan anak dan kebutuhan anak. Kegiatan dikemas dalam permainan yang menarik minat dan bakat anak. Jenis kegiatan ekstrakurikuler di TK Negeri 1 Bukittinggi dan manfaatnya:

Tabel 1 Jenis kegiatan ekstrakurikuler di TK Negeri 1 Bukittinggi dan manfaatnya

No	Jenis Kegiatan	Manfaat
1	Tahsin dan Tahfidz	Menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an
2	Seni Melukis/ Menggambar	Mengembangkan kecerdasan visual dan imajinasi
3	Seni Tari/ Gerak dan Lagu	Mengembangkan kecerdasan kinestetik, melatih kedisiplinan, kekompakan dan mengenalkan budaya.
4	Permainan Tradisional (Petak umpet, congkak, engrang, tarik tambang, dan galah dan terompah panjang)	Melatih gerak reflek, pernafasan, ketangkasan, konsentrasi dan sosialisasi

No	Jenis Kegiatan	Manfaat
5	Kegiatan Olahraga	Senam, bermain bola, bulutangkis, simpai/hulaohop
6	Drumband Anak	Mengembangkan karakter, sosialisasi, melatih fokus dan disiplin, menstimulus perkembangan syaraf dan otak
7	Outbond Anak	Menumbuhkan rasa percaya diri, kerjasama, sosialisasi, menghilangkan kejenuhan, sarana hiburan, menumbuhkan cinta alam.
8	Pondok Literasi	Membudayakan budaya baca untuk murid dan orang tua

Selain kegiatan ekstrakurikuler yang tersebut di atas, TK Negeri 1 Bukittinggi melaksanakan peringatan Hari Besar Keagamaan dan Nasional yang menyesuaikan situasi dan kondisi. Jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dikembangkan sesuai minat dan bakat anak serta kebutuhan sekolah. Kemitraan untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler di TK Negeri 1 Bukittinggi melibatkan instansi terkait seperti : Puskesmas Plus Mandiangin, Bank Nagari, PDAM, Kelurahan Puhun Pintu Kabun, TBM Mutiara Hati, Polre Bukittinggi, Kbn Binatang Kinantan Bukittinggi, Pustaka Nasional Bung Hatta. Kemitraan ini merupakan salah satu upaya supaya manajemen menghasilkan manajemen yang efektif dan efisien.

TK Negeri 1 Bukittinggi sudah melaksanakan pengawasan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, menganalisis berbagai aspek yang berkaitan dengan keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian program, serta memberikan rekomendasi hasil pengawasan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Faktor pendukung manajemen ekstrakurikuler adalah ini adalah adanya sarana dan prasarana yang memadai, adanya komitmen dari kepala sekolah, guru dan komite, serta orangtua dan murid untuk mendukung kegiatan, adanya manajemen ekstrakurikuler yang bagus. Faktor penghambat yang ditemui tidak ada atau ada kendala namun segera dicari solusi terbaik. Mislanya bila ada kegiatan ekstrakurikuler yang berasal dari pemangku kepentingan terkesan dadakan, dan harus dilaksanakan TK Negeri 1 Bukittinggi, misalnya Gerakan makan ikan, dan gerakan membacakan buku oleh orangtua. Kegiatan ekstrakurikuler tetap dilaksanakan, tapi dengan perencanaan yang kurang matang, sehingga pelaksanaan pun nampak kekurangan di sana sini tetapi tetap menghasilkan sesuatu yang bernilai untuk peserta didik.

SIMPULAN

Manajemen ekstrakurikuler pendidikan anak usia dini dilaksanakan melalui empat tahap di TK Negeri 1 Bukittinggi, yaitu sebagai berikut : *Pertama*, merencanakan analisis kebutuhan, jenis, latar belakang, tujuan, anggaran, materi, alat penilaian, jadwal, sarana dan prasarana, *output*, kriteria instruktur. *Kedua*, mengorganisasi pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab personil kegiatan ekstrakurikuler. *Ketiga*, melaksanakan kegiatan

ekstrakurikuler sesuai perencanaan dan pengorganisasian. *Keempat*, mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2012. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: Indeks.
- El-Khuluqo, Ihsana. 2015. *Manajemen PAUD. Pendidikan Taman Kehidupan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farikhah, Siti. 2015. *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Machali, Imam & Ara Hidayat. 2016. *The Handbook of Education Management, Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia*. Jakarta: Prenamedia
- Mesiono. 2017. *Manajemen Raudhatul Athfal (RA): Pengantar Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, Ebta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*, (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud Pusat Bahasa 2016), <https://kbbi.web.id/ekstrakurikuler.html>
- Suyadi. 2011. *Manajemen PAUD, TPA-KB-TK/RA*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ulfah, Fari. 2015. *Manajemen PAUD Pengembangan Jejaring Kemitraan Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 1, Butir 14.
- Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen PAUD Bermutu, Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*. Bandung: Remaja Rosdakarya.